

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Suatu penelitian dikatakan penelitian ilmiah apabila dilakukan dengan menggunakan metode, karena metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata bahasa. Karena penelitian ini termasuk penelitian lapangan, maka data yang dibutuhkan adalah data primer, yaitu data dapat diperoleh langsung dari lapangan.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh penelitian sebagai berikut:

- a. Sumber primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber langsung (responden)
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh data primer (responden)

3.3. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011:80). Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Penelitian sample baru boleh di laksanakan apabila keadaan subyek di dalam populasi benar-benar homogen.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Langlangbuana aktif yang terlibat langsung dalam penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan psikitropika.

3.4. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang di gunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Selanjutnya untuk menentukan sampel penelitian, karena jumlah mahasiswa yang menyalahgunakan narkotika dan obat-obtana psikitropika tidak diketahui, maka dalam penelitian ini penulis dalam pengambilan sampel,

menggunakan teknik sampling non probability yaitu Teknik Snowball Sampling dengan cara menentukan satu atau dua orang informan untuk diwawancarai, selanjutnya dari informan sebelumnya mendapatkan informasi informan selanjutnya. Demikian selanjutnya sampai pada saat dimana informan dianggap sudah mencukupi dan dianggap mewakili populasi mahasiswa pengguna narkoba berjumlah 20 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Berpedoman

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab dengan bantuan pedoman wawancara, sambil bertatap muka, wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang di angkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Kegunaannya untuk mempermudah pencatatan yang akan dilaksanakannya setelah mengadakan penelitian. Serta mengoptimalkan kemampuan penelitian dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan pengamatan memungkinkan pengamatan melihat

sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian. Selain itu mampu memperoleh data atau informasi yang terkait.

3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai Mahasiswa yang menyalahgunakan narkoba di lingkungan kampus.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka ialah mempelajari buku-buku yang dipergunakan sebagai acuan dan landasan teoritis serta bahan-bahan penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

5. Focus Group Discussion (FGD)

FGD ini merupakan metode penelitian kualitatif, dimana peneliti memilih orang-orang yang dianggap mewakili sejumlah informan yang berbeda kompetensinya sesuai fokus penelitian.

3.6 Penentuan Informan

Peneliti ini diarahkan untuk mengetahui penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa Universitas Langlangbuana, maka penting untuk penentuan informan yang terkait dengan penelitian ini.

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian yaitu semua mahasiswa sebagai pengguna narkoba di kalangan mahasiswa Universitas Langlangbuana. Kegunaan informan bagi peneliti adalah untuk membantu agar

dalam waktu sekit mungkin banyak informasi yang diperoleh dilapangan. Selanjutnya cara menemukan informan kunci dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut :

1. Melalui wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti, supaya informan yang dimaksudkan sesuai dengan yang diharapkan.

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa kualitatif yaitu :

- a. Analisa kualitatif

Penelitian kuanlitatif sering disebut juga sebagai penelitian naturalistik, karena penelitiannya selalu dilakukan dalam keadaan yang alamiah, tanpa rekayasa atau diatur sebelumnya.

Jadi, yang dimaksud dengan teknik analisa data yaitu suatu cara atau dengan strategi yang ditempuh untuk mencari kesempurnaan suatu data dengan cara mengatur data secara sistematis dari berbagai data yang telah diperoleh guna untuk mendapatkan pemahaman dari suatu objek yang diteliti.

Langkah analisa data melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, pengelompokannya, memilih dan memilah data, kemudian menganalisanya. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil dari wawancara mahasiswa di Universitas Langlangbuana.

Berdasarkan pendapat diatas, pada prinsipnya bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data-data diskriptif yang berupa

kata-kata yang ditulis dari orang yang diwawancarai dan perilaku orang yang diamati secara alamiah untuk dimaknai atau ditafsirkan.

1.8 Definisi Operasional

Penelitian menetapkan dalam beberapa hal definisi dalam pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penyalahgunaan narkoba adalah pemakain obat-obatan atau zat-zat berbahaya dengan tujuan bukan untuk pengobatan dan penelitian serta digunakan tanpa mengikuti aturan atau dosis yang benar.
- b. Mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi. I adalah kita harus mengakui bahwa manusia merupakan makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dengan manusia yang lain bahkan untuk urusan sekecil apapun kita tetap membutuhkan orang lain untuk membantu kita.
- c. Universitas Langlangbuana adalah Perguruan Tinggi Swasta di Jalan Karapitan No.116 Bandung, yang merupakan sebuah institusi yang sangat memiliki peran dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas.
- d. Mahasiswa Universitas Langlangbuana adalah orang yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Langlangbuana dan tercatat aktif mengikuti proses belajar dan mengajar.
- e. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang, terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tak mampu, yang tinggal di dalam

satu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

f. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar.

1.9. Operasionalisasi Variabel

- Variabel Bebas : Penyalahgunaan Narkotika dan Obat berbahaya
- Variabel Terikat : Aktivitas dan Prestasi Akademik

Tabel 1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator
Variabel Bebas : Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Berbahaya	1. Pengetahuan Narkotika / Obat Berbahaya 2. Jenis narkotika / obat yang dikonsumsi 3. Lama mengonsumsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ TemanKuliah ▪ Teman Kos ▪ Teman Dari daerah asal ▪ Sendiri ▪ Ganja ▪ Shabu-shabu ▪ Godzila ▪ Ekstasi ▪ Heroin ▪ Minuman Keras ▪ Pil koplo/dextro ▪ < 1 tahun

<p>Variabel Terikat</p> <p>Aktivitas dan</p> <p>Prestasi</p>	<p>4. Tingkat keseringan menggunakan narkotika/ obat berbahaya dalam 1 minggu</p> <p>5. Tempat menggunakan</p> <p>6. Jumlah biaya untuk membeli narkotika/obat berbahaya</p> <p>7. Sumber biaya</p> <p>8. Motivasi Belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 thn 1 bln – 2 thn ▪ 2 thn 1 bln – 3 tahun ▪ 3 thn 1 bln – 4 tahun ▪ 4 thn 1 bln – 5 tahun ▪ 1 – 2 kali ▪ 3 -4 kali ▪ 5 – 6 kali ▪ > 6 kali ▪ Rumah teman ▪ Tempat Kost ▪ Kampus ▪ Diskotik/karaoke ▪ Rp. 50.000,- ▪ Rp. 100.000,- ▪ Rp. 150.000,- ▪ Rp. 200.000,- ▪ kiriman orang tua ▪ Uang SPP ▪ Uang Temporer ▪ Usaha sendiri ▪ Mengerjakan Tugas ▪ Kehadiran Kuliah ▪ Keikutsertaan dalam
--	--	--

Akademik	9. Prestasi Akademik	UTS, UAS <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai rata-rata UTS/UAS ▪ Indek Prestasi setiap Semester ▪ Indek Prestasi Kumulatif
----------	----------------------	--

1.10. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.10.1 Deskripsi Cakupan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Langlangbuana yang beralamat Jalan Karapitan No.116 Kecamatan Lengkong. Dengan waktu yang berlangsung pada bulan September 2016 sampai Februari 2017

Dalam penelitian ini peneliti memilih kampus Universitas Langlangbuana ini karena lokasinya mudah dijangkau dan berada di tengah-tengah kota Bandung, dengan kampus yang representatif, Program studinya banyak pilihan dan seluruhnya telah terakreditasi, serta biaya kuliahnya terjangkau untuk ukuran masyarakat dengan penghasilan menengah ke atas.

Selain itu alasan lainnya adalah masalah waktu dan mobilitas yang dianggap mudah untuk di tempuh dan tidak mengganggu selama proses perkuliahan peneliti. karena alasan itulah peneliti memilih Universitas Langlangbuana Bandung. karena peneliti melihat adanya fenomena penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa Universitas Langlangbuana.

